

# POKOK-POKOK PIKIRAN DPRD DIY TERHADAP RKPD DIY TAHUN 2021 BIDANG EKONOMI

---

## I. Urusan Pangan

### Isu-isu Strategis:

- Belum ada upaya pemerataan pemanfaatan hasil produksi pangan pada musim panen dan paceklik
- Ketergantungan masyarakat dalam konsumsi beras masih tinggi
- Masih terdapat 7 desa rawan pangan (sama dengan 2016), yang disebabkan oleh rendahnya aksesibilitas, terbatasnya ketersediaan dan pemanfaatan pangan karena akibat kemiskinan masyarakat
- Rendahnya pengawasan pangan yang beredar
- Minimnya jumlah penyuluh pertanian
- Belum sinergisnya peran lintas sektor dalam pembangunan ketahanan pangan

➔ Tujuan utama pembangunan ketahanan pangan di DIY adalah untuk mencukupi kebutuhan pangan sampai tingkat individu dengan mengoptimalkan sumber daya lokal

➔ Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang semakin tinggi menunjukkan kualitas konsumsi yang semakin baik, yang berdampak positif pula pada kesehatan dan peningkatan kualitas SDM

## II. Urusan Pertanian

### Isu-isu Strategis:

- Terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air
- Kecilnya status dan luas kepemilikan lahan
- Tingginya alih fungsi lahan
- Belum optimalnya sistem perbenihan dan pembibitan

- Terbatasnya akses petani terhadap permodalan
  - Belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik
  - Rendahnya NTP akibat rendahnya daya saing produk pertanian
  - Minat generasi muda untuk bekerja di bidang usaha pertanian semakin menurun
  - Populasi ternak mengalami penurunan, terutama pada komoditas strategis
- ➔ Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat, berdampak pada peningkatan produk pangan yang sehat dan aman. Hal ini mengindikasikan masih adanya peluang meningkatnya produk pertanian di pasar domestik yang diikuti dengan permintaan keragaman/variasi dan keamanan produk pertanian sehingga akan membuka peluang diversifikasi produk.

### **III. Urusan Kehutanan**

#### **Isu-isu Strategis:**

- Masih terdapat lahan kritis di kawasan hutan
  - Hasil hutan produksi yang dikelola KPH Yogyakarta masih belum optimal
  - Masih terjadi kerusakan hutan akibat bencana alam, kebakaran hutan dan pembalakan liar
  - Belum tersedianya data potensi untuk pengembangan hutan rakyat
  - Potensi kerusakan hutan akibat dari banyaknya tingkat kunjungan wisata di sekitar hutan
- ➔ Pengelolaan wisata alam dengan menggunakan konsep ekowisata, yaitu kegiatan pariwisata harus berwawasan lingkungan dengan menyatukan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

#### **IV. Urusan Kelautan dan Perikanan**

##### **Isu-isu Strategis:**

- Masih rendahnya budaya bahari pada masyarakat DIY
  - Pelabuhan Tanjung Adikarto dibutuhkan sebagai klaster pertumbuhan ekonomi
  - Keterbatasan SDM Kelautan dan Perikanan
  - Biaya operasional nelayan (BBM dan sarana pendingin es) cukup tinggi untuk distribusi hasil tangkapan yang terbatas dan dalam skala kecil
  - Penyediaan kebutuhan ikan di DIY masih bergantung pada pasokan dari luar
  - Konsumsi ikan masyarakat DIY relatif kecil dibandingkan dengan tingkat nasional
- ➔ Pembangunan Kelautan dan Perikanan berperan penting baik dalam pemenuhan kebutuhan pangan maupun dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Urusan Kelautan dan Perikanan adalah salah satu pendukung usaha ekonomi masyarakat di DIY dalam usaha menanggulangi kemiskinan dan pengangguran
- ➔ SMK Kelautan dan Pertanian bisa menjadi salah satu solusi untuk memenuhi keterbatasan SDM.